

BAB III

SETTING PENELITIAN

1.1 Profil Kabupaten Malang

Gambar 3.1 Lambang Kabupaten Malang



Sumber: www.malangkab.go.id

Lambang Kabupaten Malang memiliki makna tersendiri salah satunya adalah memiliki jiwa Nasional bangsa Indonesia yang suci dan berani, dimana segala sesuatu dikerjakan untuk kepentingan umum yang dilandaskan Falsafah Pancasila yang digambarkan dengan perisai segi lima dengan garis tepi tebal berwarna merah putih. Papan atau tempat untuk kehidupan rohani dan jasmani diruang lingkup wilayah Kabupaten Malang yang indah, subur dan makmur digambarkan menggunakan Kubah dengan garis tepi atapnya berwarna kuning emas dan warna dasar hijau. Gambar Bintang bersudut lima berwarna kuning emas, menunjukkan bahwa Ketuhanan Yang Maha esa didasari oleh Falsafah Pancasila yang Luhur dan Agung.

Masyarakat Kabupaten Malang yang adil dan makmur digambarkan dengan untaian padi berwarna kuning ema, daun kapas berwarna hijau dan bunga kapas

berwarna putih. Memiliki semangat seperti para pejuang Proklamasi 17 Agustus 1945 digambarkan dengan daun kapas berjumlah 17 (Tujuh Belas), bunga kapas berjumlah (Delapan) serta gelombang laut berjumlah 45 (Empat Puluh Lima).

Setiap item yang terdapat pada logo Kabupaten Malang memiliki arti tersendiri seperti gunung berapi berwarna hijau menggambarkan potensi alam daerah Kabupaten Malang, Rantai berwarna kuning emas menggambarkan Persatuan dan Keadilan serta laut menggambarkan kekayaan alam yang ada di daerah Kabupaten Malang. Asap berwarna putih menggambarkan semangat yang tak pernah kunjung padam sedangkan keris yang berwarna hitam dan putih mencerminkan jiwa kepahlawanan dan kemegahan sejarah daerah Kabupaten Malang. Warna biru tua pada logo Kabupaten Malang mencerminkan cita-cita yang abadi dan tak pernah padam serta buku terbuka berwarna putih menggambarkan tujuan meningkatkan kecerdasan rakyat untuk kemajuan. Sesanti satata gama karta rahaja menggambarkan masyarakat adil, makmur materiil maupun spiritual dengan disertai dasar kesucian yang abadi.

1.1.1 Visi dan Misi Kabupaten Malang

a. Visi

“Terwujudnya Kabupaten Malang yang Istiqomah dan Memiliki Mental Bekerja Keras Guna Mencapai Kemajuan Pembangunan yang Bermanfaat Nyata untuk Rakyat Berbasis Pedesaan”

Kabupaten Malang memiliki Istilah unik untuk Visi yang diemban selama beberapa tahun kedepan, fungsinya agar masyarakat dapat mengingat secara mudah. Istilah tersebut yaitu MADEP-MANTEB-MANETEP, penggunaannya merupakan filosofi pembangunan yang bukan hanya memiliki arti baik melainkan

juga memiliki historis, kebudayaan nusantara dan Kabupaten Malang. Oleh karena itu, istilah tersebut memiliki kesatuan makna yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

b. Misi

1. Memantapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan guna menunjang percepatan revolusi mental yang berbasis nilai keagamaan yang toleran, budaya lokal, dan supremasi hukum;
2. Memperluas inovasi dan reformasi birokrasi demi tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, akuntabel dan demokratis berbasis teknologi informasi;
3. Melakukan percepatan pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi guna meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia;
4. Mengembangkan ekonomi masyarakat berbasis pertanian, pariwisata, dan industri kreatif;
5. Melakukan percepatan pembangunan desa melalui penguatan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan pengembangan produk unggulan desa;
6. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur jalan, transportasi, telematika, sumber daya air, permukiman dan prasarana lingkungan yang menunjang aktivitas sosial ekonomi masyarakat;
7. Memperkokoh kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

1.1.2 Demografis

Kabupaten Malang merupakan salah satu wilayah Kabupatennya terbesar nomer tiga di pulau jawa, terdapat 33 kecamatan dengan 378 desa dan 12 kelurahan jika di total luas wilayahnya yaitu 353.486 Ha. Pekerjaan yang rata-rata sebagai petani membuat suasananya masih asri dan hawanya sejuk. Keadaan penduduk akan berkaitan langsung masyarakat. Peran penduduk dalam membangun wilayahnya mempunyai hubungan yang cukup kuat dikarenakan tempat tinggalnya. Maksud dari karakteristik sosial yaitu setiap penduduk memiliki karakter masing-masing yang berada pada wilayah Kabupaten Malang. Jumlah penduduk terbesar berada pada kecamatan Lawang 152.650 jiwa pada tahun 2015. Oleh karena itu, Kabupaten Malang menjadi kabupaten terbesar ke tiga (3) di Jawa Timur.

Tabel. 2 Jumlah Saranan Pendidikan Kabupaten Malang

No	Nama Kecamatan	Jumlah Sarana Pendidikan		
		Umum		
		SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SMU/Sederajat
1	Donomulyo	47	12	4
2	Kalipare	53	13	1
3	Pagak	35	7	2
4	Bantur	51	14	2
5	Gedangan	39	12	5
6	Sumber Manjing Wetan	70	22	4
7	Dampit	64	20	6
8	Tirtoyudo	39	18	2
9	Ampelgading	37	14	2

10	Poncokusumo	68	17	5
11	Wajak	57	10	4
12	Turen	69	20	12
13	Bululawang	42	18	11
14	Gondanglegi	49	24	17
15	Pagelaran	39	18	5
16	Kepanjen	53	17	16
17	Sumber Pucung	34	11	6
18	Kromengan	24	9	4
19	Ngajum	37	11	3
20	Wonosari	32	6	1
21	Wagir	39	9	4
22	Pakisaji	40	13	4
23	Tajinan	36	9	3
24	Tumpang	45	13	6
25	Pakis	53	12	4
26	Jabung	45	15	4
27	Lawang	50	17	6
28	Singosari	64	20	7
29	Karangploso	30	9	6
30	Dau	27	8	3
31	Pujon	41	9	4
32	Ngantang	41	11	3
33	Kasembon	23	6	2
Total		1473	444	168

Sarana pendidikan di Malang cukup memadai untuk menunjang kemajuan masyarakatnya. 1473 sekolah dasar (SD), 444 sekolah menengah pertama (SMP), 168 sekolah menengah atas (SMA) berdiri di Kabupaten ini, jumlah tersebut akan terus bertambah sehubungan dengan peningkatan sumber daya manusia. Setiap kecamatan sudah memiliki minimal satu sekolah menengah atas menunjukkan bahwa daerah Kabupaten Malang memiliki kepedulian akan pendidikan.

1.2 Profil dan Sejarah SMK Muhammadiyah 07 Gondanglegi

Gambar 3.2 Logo SMK MUTU Gondanglegi



Sumber: www.smkmutumalang.sch.id

SMK Muhammadiyah 07 Gondanglegi Malang didirikan pada tahun 1994 atas ide yang diberikan oleh tokoh dan pimpinan Cabang Muhammadiyah Gondanglegi Kabupaten Malang waktu itu. Melalui SK yang diberikan oleh Menteri Pendidikan Nasional RI No 23438/MPK/74, Tanggal 24/07/1994 dengan NSS: 324051815015 Resmi didirikan dan sudah berbadan hukum. Pada awalnya SMK MUTU Mengelola 2 Kompetensi keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Seiring Kebutuhan masyarakat global terhadap keberagaman kompetensi keahlian, maka pada tahun 2008 SMK MUTU membuka dua jurusan baru yaitu:

Perbankan dan Teknik Komputer & Jaringan. Selang 1 (satu) tahun kemudian pada 2009 SMK MUTU menambah kembali 1 (satu) jurusan baru Teknik sepeda motor. Tahun 2012 Kembali membuka jurusan baru di bidang farmasi serta pada tahun 2014 menambah 4 jurusan baru yaitu keperawatan, Perhotelan, Administrasi Perkantoran, dan Teknik Ototronik. Semua kompetensi keahlian tersebut telah terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). Kecuali Kompetensi keahlian yang baru dibuka.

SMK MUTU menempati lahan seluas 23.000 m² dari target ideal lahan 40.000 m². Diantaranya 13.000 m² di kampus 1 Jl. KH Ahmad Dahlan dan 10.000 m² berada di kampus 2, Jalan Singajayan Gondanglegi yang saat ini berdiri gedung The Titanium Building 7 lantai. Kampus 1 digunakan dan dikembangkan untuk Ruang Praktek Siswa (RPS) sedangkan kampus 2 untuk pelayanan publik dan ruang teori. Di kampus Aru ini berdiri Graha Teknologi 4 lantai. Di dalamnya terdapat Bengkel Engine, Chasis. Kelistrikan Otomotif, Pengelasan, Kerja Bangku, Lab. TKJ, Lab. Perbankan, Lab. Peracikan Obat, Lab. Kimia, Lab. Apotik, Lab. Keperawatan, Lab. Perhotelan dan Lab. Administrasi Perkantoran

Kampus 2 dikembangkan untuk menjadi pusat pelayanan siswa, IT center, business center, educantin, ruang pameran produk, ruang guru, ruang waka dan staf, ruang kepala sekolah, ruang TU, perpustakaan, perkantoran, *digital labrary*, *meeting room*, dan auditorium dengan kapasitas 650 orang. Selain itu di Kampus 2 ini, akan dibangun 50 ruang kelas teori dengan konsep gedung modern minimalis yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa.

Tahun 2008, SMK yang berada di kawasan penyangga ekonomi Kabupaten Malang ini, memiliki siswa sebanyak 562 siswa dengan 16 rombongan belajar dan 42 PTK. Tujuh tahun kemudian (2009-2017), SMK MUTU melakukan perubahan besar dan mendasar yang berorientasi pada pelayanan yang baik. Hasil dari perubahan itu, ditandai dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat. Kini mendidik 2.300 siswa dengan 65 rombongan belajar dan 82 orang pendidik serta 30 tenaga kependidikan. Diantaranya 90% bergelar sarjana, dan 15% pascasarjana. Mendukung untuk pelayanan yang baik dan profesional, SMK MUTU terus meningkatkan kualitas PTK dengan pendidikan formal, workshop dan program teacher exching ke Singapore, Malaysia, Thailand, China, Jepang, Prancis dan Swiss.

Status kelembagaan SMK MUTU, terakreditasi A (Amat Baik) dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). SMK ini adalah pelopor penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 di Malang Raya. Sebagai wujud komitmen pelayanan yang baik, alumni rata-rata 85% terserap kerja sebelum lulus, dan 15% diantaranya melanjutkan ke perguruan tinggi. Di bidang ekstrakurikuler menorehkan berbagai juara ditingkat Nasional maupun Internasional. Seperti pada ajang Olimpiade Robotik Competition, Yamaha Student Contest, dan Muhammadiyah Education Award.

Selain itu juga mendapat apresiasi dari pusat rekor Indonesia dengan penghargaan, *As The Best Education and Educator of The Year*. Anugerah *The Prominent Indonesian Leaders Award* dari Indonesia Development Achievement Foundation dan Indonesian Award of Educator dari Anugerah Prestasi Insani. Penghargaan ini menjadi modal SMK MUTU untuk terus bekerja dan berkarya

bagi bangsa dan negara. Berbagai penghargaan yang diperoleh SMK MUTU menjadikan sekolah unggulan di Malang raya. Hingga tahun 2018 sudah memiliki 13 kompetensi keahlian dan lebih dari 2.000 siswa mulai dari kelas 10 hingga kelas 12.

1.2.1 Visi dan Misi SMK Muhammadiyah Gondanglegi

a. Visi

“Menjadi sekolah yang Islami, Unggul, Profesional, Entrepreneur dan Bertaraf Internasional”

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan berdasarkan Iman, Islam dan Ihsan.
2. Menyelenggarakan pendidikan unggul di bidang Iptek berbasis ICT.
3. Mencetak lulusan yang kompeten di bidangnya.
4. Membekali lulusan berwawasan entrepreneur.
5. Menerapkan Sistem Manajeme Mutu ISO 9001-2008 menuju Sekolah Bertaraf Internasional

1.2.2 Gambaran Umum Siswa dan SMK Muhammadiyah 07

Gondanglegi

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 07 Gondanglegi pada tahun 2017 menerima siswa sebanyak 2092 terdiri dari 1308 laki-laki dan 784 perempuan. Terdapat 13 kompetensi keahlian yaitu, listrik, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, ototronik, teknik komputer dan jaringan, keperawatan, farmasi, administrasi perkantoran, perbankan, perhotelan, teknik alat berat, multimedia yang terakhir jasa boga. Sistem pengajaran sekolah ini berbeda dengan sekolah lainnya, tidak

mengikuti kurikulum 2013 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Biasanya sekolah menetapkan sekolah full day , namun dalam SMK MUTU ini menetapkan 2 sesi masuk sekolah yaitu sesi 1 di pagi hari mulai jam 07.00-12.00 dan sesi 2 siang hari mulai jam 13.00 – 17.30 itu berlaku untuk kelas 10 sampai kelas 12. Keterbatasan ruangan yang membuat sekolah menerapkan sistem tersebut.

Tabel. 3 Jumlah Siswa dan Jurusan SMK Muhammadiyah 07
Gondanglegi

No	Kompetensi Keahlian	Siswa								
		Rombel	Tk.1		Rombel	Tk. 2		Rombel	Tk.3	
			L	P		L	P		L	P
1	Listrik	1	35	-	1	29	1	1	46	-
2	Tek. Kendaraan Ringan	4	85	-	3	124	-	4	155	-
3	Tek. Sepeda Motor	4	135	-	2	63	1	2	79	-
4	Ototroni	1	15	-	1	17	-	1	21	-
5	Tek.Komp & Jaringan	4	109	34	2	76	14	2	77	21
6	Keparawata n	2	9	52	2	17	50	2	9	63
7	Farmasi	2	14	53	2	10	47	2	17	46
8	Adm. Perkantoran	3	19	60	1	9	34	2	13	42
9	Perbankan	2	8	51	1	6	45	2	14	18
10	Perhotelan	1	13	11	1	12	21	1	5	-

11	Tek. Alat Berat	1	34	-	-	-	-	-	-	-
12	Multi Media	1	25	8	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Boga	1	4	37	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		27	505	306	16	363	213	19	436	269

Fasilitas dibangun demi mendukung kelancaran dan kenyamanan belajar siswa-siswinya, peran guru juga sangat penting untuk kemajuan sebuah sekolah. Jumlah total Karyawan dan Guru ada 110 diantaranya 30 orang karyawan sedangkan guru yang mengajar di sekolah tersebut ada sebanyak 80 orang, 76 orang sudah bergelar sarjana sisanya hanya lulusan SMA. Selain mempunyai kelas formal, SMK Muhammadiyah 07 Gondanglegi memiliki sistem kelas *entrepreneur*. Waktu pembelajarannya hanya di hari sabtu saja, kelas ini khusus buat anak-anak sibuk kerja, putus sekolah dan sebagainya yang ingin mendapatkan ijazah sama dengan SMK/Sederajat.

Kelas *Entrepreneur* hampir sama dengan paket C, tetapi memiliki waktu lebih singkat dalam pembelajarannya. Berbagai upaya dilakukan untuk menampung anak-anak yang mempunyai keinginan tinggi untuk bersekolah. Wilayah Malang raya hanya SMK Muhammadiyah 07 Gondanglegi saja yang memiliki sistem tersebut. Kemajuan sangat pesat di tunjukan oleh sekolah ini adalah jumlah murid setiap tahunnya terus meningkat. Kualitas dan profesional menjadi hal utama dalam melakukan

pengajaran formal ataupun ekstrakurikuler. Letak SMK yang cukup strategis membuat masyarakat dapat menjangkaunya dengan mudah.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil empat subyek yang dimana merupakan murid kelas 10 diambil dari 3 jurusan berbeda. Terdiri dari dua jurusan farmasi, 1 jurusan teknik komputer dan jaringan dan teknik alat berat. Berikut penjelasan mengenai subyek tersebut :

1. Jurusan Farmasi 1

- a. Dita Dea Natasia
- b. Alfina Dienova

2. Jurusan Teknik Jaringan dan Komputer (TKJ) 1

- a. DanangPrayoga
- b. Rico Agung wahyudi

Keempat subyek ini merupakan anggota ikatan pemuda muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammdiyah 07 Gondanglegi, rata-rata subyek bertempat tinggal di kos-kosan hanya Dita yang berkendara pulang-pergi ke rumah dan sekolah setiap hari. Dita d siswa asli malang sedangkan Alfina kelahiran samarinda dan Danang kelahiran dari Bali serta Rico pria kelahiran probolinggo. Setiap harinya melakukan kegiatan sekolah seperti biasanya, terkadang mengikuti latihan dalam ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah. Dalam menanggapi maraknya penggunaan media sosial , para siswa-siswi tidak bisa lepas dari terpaan perkembangan teknologi tersebut.